

# Program Lansia Dengan Terapi Komplementer Alami (LANGKA) Di Wilayah Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

*Elderly Program with Natural Complementary Therapy (rare) in the Pematang Panjang Village Area, Sungai Tabuk sub-district, Banjar district*

Ahmad Syahlani<sup>1</sup>, Dewi Yuliani<sup>2</sup>, Amelia Susanti<sup>3</sup>, Jum'atul Husna<sup>3</sup>, Maulidha Camelia Rizqi<sup>3</sup>, Nor Rapika<sup>3</sup>, Olvia Putri Pebriana<sup>3</sup>, Sinta Pratiwi Putri<sup>3</sup>, Siti Bulkis<sup>3</sup>, Rida Hendriyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

<sup>2</sup>UPTD Puskesmas Sungai Tabuk 1

<sup>3</sup>Profesi Ners, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

\*Korespondensi: [ameliasusanti158@gmail.com](mailto:ameliasusanti158@gmail.com)

## Info Artikel

Diterima:

28 April 2025

Dipublikasikan:

06 Juli 2025

## ABSTRAK

Berdasarkan pengkajian secara langsung ke masyarakat desa pematang panjang didapatkan hasil penyakit tertinggi yaitu asam urat. Melalui pendekatan dengan masyarakat melalui Program Kerja Kesehatan (Pokjakes) terkait Lansia Dengan Terapi Komplementer Alami (LANGKA) diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan dengan penerapan terapi komplementer sebagai terapi pendamping untuk pengobatan serta pengendalian penyakit tertinggi yang dialami masyarakat desa pematang yaitu asam urat. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah agar Masyarakat dapat menerapkan strategi pelaksanaan setelah dilakukan penyuluhan tentang terapi komplementer alami seperti kompres air hangat jahe merah untuk asam urat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian edukasi dengan penyuluhan dan demonstrasi terkait terapi komplementer alami. Hasil terapi diukur pada masyarakat yang telah diberi terapi komplementer skala nyeri pada asam urat rata-rata berkurang sekitar 1-2 dari skala awal sebelum diberikan terapi. Hasil akhir dari program LANGKA ini menunjukkan bahwa para lansia, masyarakat dan kader kesehatan di Desa Pematang Panjang dapat memahami serta mempraktikkan secara langsung terapi komplementer alami berupa kompres hangat jahe merah untuk asam urat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara mandiri di rumah, sebagai upaya pengelolaan kesehatan secara alami dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Asam urat, Kompres air hangat jahe merah, Terapi Komplementer Alami

## ABSTRACT

Based on direct assessment to the Pematang Panjang village community, the highest disease results were obtained, namely gout. Through an approach to the community through the Health Work Program (Pokjakes) related to the Elderly with Natural Complementary Therapy (LANGKA), it is hoped that it can improve the level of health by implementing complementary therapy as a companion therapy for the treatment and control of the highest disease experienced by the Pematang Panjang village community, namely gout. The purpose of this implementation is so that the community can apply the implementation strategy after being counseled about natural complementary therapy such as warm red ginger compresses for gout. This activity is carried out by providing education with counseling and demonstrations related to natural complementary therapy. The results of therapy were measured in the community who had been given complementary therapy, the pain scale for gout decreased by an average of around 1-2 from the initial scale before being given therapy. The final results of this LANGKA program show that the elderly, the community and health cadres in Pematang Panjang Village can understand and directly practice natural complementary therapy in the form of warm red ginger compresses for gout. This activity not only increases public knowledge, but also equips them with practical skills that can be applied independently at home, as an effort to manage health naturally and sustainably.

**Keywords:** Gout, Red ginger warm water compress, Natural Complementary Therapy



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

## 1. Pendahuluan

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan suatu upaya strategis untuk memenuhi salah satu hak dasar yang dimiliki oleh setiap individu, yaitu hak untuk memperoleh akses yang adil dan merata terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Pentingnya pembangunan kesehatan terlihat dalam kaitannya dengan pengentasan kemiskinan, karena tingkat kesehatan yang buruk sering kali menjadi salah satu penyebab utama terhambatnya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan derajat kesehatan masyarakat menjadi salah satu langkah utama dalam mencapai pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih merata (Loen et al, 2024).

Untuk memastikan keberhasilan dalam pembangunan sektor kesehatan, salah satu faktor kunci yang sangat diperlukan adalah ketersediaan data dan informasi yang akurat serta terperinci. Data dan informasi ini memainkan peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dan perencanaan program-program kesehatan yang efektif. Tanpa adanya informasi yang valid dan terkini, proses perencanaan serta implementasi kebijakan kesehatan akan terhambat, dan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan akan kurang optimal. Oleh karena itu, penting bagi setiap pihak yang terlibat dalam pembangunan kesehatan untuk memiliki akses terhadap data yang relevan dan dapat dipercaya, agar kebijakan dan program yang dijalankan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Loen et al, 2024).

Berdasarkan hasil dari pengkajian secara langsung ke masyarakat desa pematang panjang didapatkan hasil penyakit tertinggi yaitu asam urat. Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja dengan individu, keluarga, dan kelompok dalam konteks pelayanan kesehatan di komunitas, penerapan konsep kesehatan dan keperawatan komunitas menjadi sangat penting. Konsep ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat hubungan antara tenaga kesehatan dengan masyarakat, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang

holistik dan berbasis pada kebutuhan komunitas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan pelayanan kesehatan yang diberikan dapat lebih efektif, menyentuh akar masalah kesehatan masyarakat, dan bersifat preventif maupun promotif.

Selain itu, penerapan konsep ini juga merupakan bagian dari upaya untuk menyiapkan tenaga perawat yang profesional, yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga mampu bekerja secara mandiri di tengah masyarakat dengan pendekatan yang lebih menyeluruh. Para perawat ini diharapkan memiliki kemampuan untuk menilai, merencanakan, dan melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan kebutuhan individu, keluarga, dan kelompok yang mereka layani. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa tenaga perawat mampu memenuhi berbagai kompetensi yang diperlukan dalam bidang keperawatan, baik yang berkaitan dengan praktik langsung di lapangan maupun dengan pengelolaan kesehatan komunitas secara lebih luas, untuk mencapai hasil kesehatan yang optimal dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan dengan masyarakat dapat dilakukan melalui kerjasama yang baik, baik secara internal dan eksternal salah satunya adalah pembentukan Program Kerja Kesehatan (Pokjakes), yang dimana salah satu programnya adalah terkait Lansia Dengan Terapi Komplementer Alami (LANGKA). Dengan dibentuknya Program ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan dengan penerapan terapi komplementer sebagai terapi pendamping untuk pengobatan serta pengendalian penyakit tertinggi yang dialami masyarakat desa pematang yaitu asam urat.

## 2. Metode Kegiatan

Kegiatan LANGKA merupakan suatu wadah edukasi dalam rangka menyampaikan rencana kegiatan yang berkaitan dengan terapi komplementer alami sebagai terapi pendamping untuk pengobatan serta sebagai pengendalian penyakit asam urat yang ada di wilayah binaan yaitu desa pematang Panjang. Selanjutnya, dari hasil edukasi tersebut diharapkan dapat

meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya lansia di desa pematang panjang terkait terapi komplementer alami yang bermanfaat sebagai pengobatan serta pengendalian penyakit.

Program terkait penerapan terapi komplementer alami seperti kompres air hangat jahe merah untuk asam urat pada lansia di desa pematang panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ini dilakukan melalui strategi pemberian edukasi dengan penyuluhan dan demonstrasi yang melibatkan partisipasi masyarakat khususnya lansia.

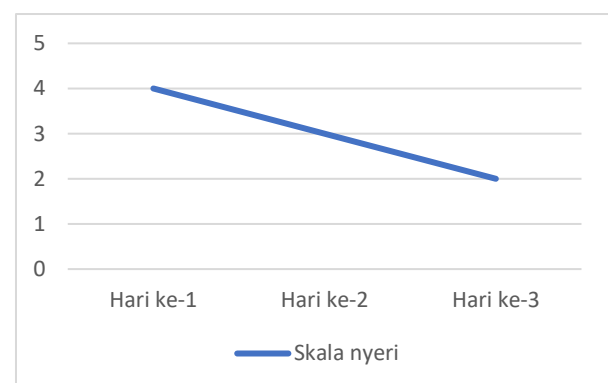
### 3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Lansia dengan Terapi Komplementer Alami (LANGKA) di Desa Pematang Panjang, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lansia dalam menerapkan terapi komplementer sebagai alternatif pengobatan non-farmakologis untuk asam urat. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 10 April 2025 di Balai Desa Pematang Panjang. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan kelompok serta penyampaian tujuan dan manfaat terapi yang akan dikenalkan, yaitu kompres hangat jahe merah untuk keluhan asam urat. Setelah pemberian edukasi secara lisan melalui penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung yang melibatkan peserta untuk mencoba terapi tersebut. Kader yang hadir menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif mengikuti praktik secara langsung. Terbukti, beberapa peserta mampu mendemonstrasikan ulang cara pembuatan dan penerapan terapi dengan bimbingan fasilitator. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan partisipasi aktif peserta, peningkatan pemahaman mereka tentang terapi, serta kesiapan kader kesehatan desa untuk melanjutkan edukasi secara berkala melalui kegiatan posyandu.

Setelah penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan langsung terapi non-farmakologis secara langsung pada masyarakat khususnya lansia, di mana lansia diberikan kesempatan untuk mencoba terapi yang telah dijelaskan. Terapi komplementer pada masyarakat ini dilakukan selama 6 hari berturut-turut untuk

memastikan keberhasilan terapi dan melihat apakah masyarakat khususnya lansia mampu dalam melaksanakan terapi komplementer tersebut. Saat terapi dilakukan secara langsung, peserta tampak antusias dan merasa nyaman. Lansia yang mengikuti terapi kompres jahe merah merasakan sensasi hangat yang menenangkan, serta penurunan rasa nyeri pada area sendi lutut dan kaki.

Selama proses terapi berlangsung, mahasiswa selalu memastikan bahwa prosedur dilakukan dengan benar. Hasil terapi diukur pada masyarakat yang telah diberi terapi komplementer skala nyeri pada asam urat rata-rata berkurang sekitar 1-2 dari skala awal sebelum diberikan terapi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan LANGKA memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat dan membuka peluang keberlanjutan terapi ini melalui kegiatan posyandu bersama kader setempat.



Gambar 1. Grafik hasil skala nyeri setelah terapi

Pemberian edukasi memegang peranan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya pada kelompok lansia di Desa Pematang Panjang. Melalui penyuluhan yang informatif dan demonstrasi yang interaktif, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis mengenai terapi komplementer alami, tetapi juga mampu melihat dan mencoba langsung proses penerapannya. Metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif ini membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat. Edukasi yang diberikan secara terstruktur dan berulang mampu membangun kepercayaan diri lansia untuk melakukan terapi secara mandiri di rumah, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pelaku aktif dalam menjaga

kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya (Maulani et al, 2023; Saputri et al, 2025).

#### 4. Simpulan

Secara keseluruhan, kegiatan Lansia dengan Terapi Komplementer Alami (LANGKA) berjalan lancar dan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hasil akhir dari program LANGKA ini menunjukkan bahwa para lansia, masyarakat dan kader kesehatan di Desa Pematang Panjang dapat memahami serta mempraktikkan secara langsung terapi komplementer alami berupa kompres hangat jahe merah untuk asam urat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara mandiri di rumah, sebagai upaya pengelolaan kesehatan secara alami dan berkelanjutan.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing akademik Universitas Sari Mulia Banjarmasin dan pembimbing klinik UPTD Puskesmas Sungai Tabuk 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran pada kegiatan

LANGKA ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan kader kesehatan di Desa Pematang Panjang yang telah bersedia menerima dan membantu sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

#### Referensi

- Loen, H. S. Z., Azahra, S. A. S., Yulianti, H., Fatimah, O. N., Sari, P. I., Azizah, I. N., ... & Martono, N. (2024). Kemiskinan, Pendidikan, dan Akses Layanan Kesehatan di Indonesia. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 35-45.
- Maulani, E. F. ., Maharani, T. A., Gumarus, E. G. ., Hakim, A. R. ., Hidayat, A. ., Mustaqimah, M., & Saputri, R. . (2023). Peningkatan Pengetahuan Bagi Kader Kesehatan Tentang Penyakit Gout . *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(4), 224–228. <https://doi.org/10.63004/mcm.v1i4.273>
- Saputri, R., Puteri, A. ., Ramadhan, N. R. ., Muzdalifah, N. ., & Hakim, A. R. (2025). Pemberdayaan Kader Kesehatan Desa Kindingan Melalui Pendidikan Tentang Penyakit Penyakit Asam Urat, Maag, Dan Nyeri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(1), 78–83. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.562>